

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi pembelajaran antara kelas pagi dan kelas siang dalam konteks pembelajaran PJOK. Siswa menunjukkan tingkat motivasi yang serupa dalam kedua konteks waktu tersebut. Faktor-faktor seperti rutinitas pagi, kebiasaan bangun pagi, dan kegiatan fisik yang energik dalam PJOK di pagi hari tampaknya memberikan dorongan motivasi bagi siswa. Di sisi lain, pada siang hari, motivasi siswa tetap tinggi dalam pembelajaran PJOK, dengan variasi kegiatan, cuaca yang hangat, dan energi yang dipulihkan setelah istirahat makan siang menjadi faktor penunjang. Meskipun peran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa, korelasi antara peran guru dan motivasi siswa dalam konteks PJOK cenderung rendah. Faktor-faktor lain seperti minat pribadi, kebutuhan individu, pengalaman sebelumnya, dan faktor lingkungan di luar sekolah juga memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

#### **5.1 Saran**

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, ada beberapa aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, penelitian dapat difokuskan pada identifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK di pagi dan siang hari. Misalnya, peran lingkungan sekolah dan fasilitas olahraga, dukungan keluarga, atau perbedaan individu dalam minat dan bakat olahraga. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang determinan motivasi siswa dalam konteks PJOK. Selain itu, penelitian dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses penelitian. Melibatkan siswa dalam wawancara, survei, atau diskusi kelompok dapat memberikan perspektif mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam pembelajaran PJOK. Ini dapat membantu para peneliti memahami persepsi dan pengalaman siswa secara lebih mendalam.

Selanjutnya, penelitian dapat memperluas cakupannya dengan membandingkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK di berbagai lingkungan

sekolah atau budaya yang berbeda. Membandingkan hasil antara sekolah perkotaan dan pedesaan, atau antara budaya yang berbeda, dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi motivasi siswa dalam PJOK. Terakhir, penelitian dapat mengeksplorasi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam PJOK. Mengidentifikasi metode pengajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, serta menggali pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan semangat mereka, akan menjadi kontribusi berharga bagi praktik pembelajaran PJOK yang lebih baik.

## **5.2 Implikasi**

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pembelajaran PJOK. Pertama, para pendidik perlu menyadari bahwa waktu pembelajaran (pagi atau siang) tidak memiliki perbedaan signifikan dalam motivasi siswa. Oleh karena itu, mereka dapat fokus pada strategi pembelajaran yang efektif tanpa terlalu memperhatikan waktu spesifik. Kedua, peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa sangatlah penting. Guru harus menciptakan variasi kegiatan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menjadi contoh yang baik bagi siswa. Ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan guru dalam strategi pengajaran yang inovatif dan berfokus pada motivasi siswa. Selanjutnya, pemahaman bahwa faktor-faktor lain seperti minat pribadi, kebutuhan individu, dan lingkungan juga mempengaruhi motivasi siswa menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang holistik dalam membantu siswa mencapai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran PJOK.

Dalam hal ini, kolaborasi antara guru, keluarga, dan lingkungan sekolah menjadi krusial. Terakhir, pemahaman bahwa korelasi antara peran guru dan motivasi siswa dalam PJOK cenderung rendah menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga berpengaruh signifikan. Ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk melibatkan faktor-faktor seperti lingkungan, dukungan keluarga, dan perbedaan individu dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK secara menyeluruh. Kesimpulannya, implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan komprehensif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK, yang mencakup peran guru, faktor-faktor lain, dan kerjasama antara guru, keluarga, dan lingkungan sekolah.